

Jakarta, 1 Oktober 2018

Siemens bangun jaringan listrik bagi pembangkit listrik tenaga angin di Indonesia

Divisi Manajemen Energi Siemens Indonesia menyuplai paket lengkap jaringan listrik bagi *Independent Power Producer* (IPP) Indonesia, PT Energi Bayu Jeneponto, yang merupakan anak perusahaan dari Vena Energy. Paket ini mencakup jaringan transmisi 150kV, 33kV Medium-voltage panel, transformator dan pengintegrasian *Substation Automation System* (SAS) di PLTA Tolo yang berkapasitas 72-megawatt. Pembangkit listrik tenaga angin atau bayu (PLTA) ini berlokasi di kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Pembangkit ini mampu menghasilkan daya listrik yang mampu untuk mengalir listrik ke hampir 150,000 rumah, dan diharapkan dapat mendukung target energi terbarukan Indonesia sebesar 23 persen pada tahun 2025.

Pembangkit berbasis angin ini, dibangun di atas lahan seluas 60 hektar, didukung oleh 20 unit turbin *direct-drive* SWT-3.6-130 dari Siemens Gamesa dan dua unit transformer Siemens masing-masing berkapasitas 45-megavolt ampere (MVA). Nantinya, pembangkit ini akan terhubung dengan jaringan listrik di Sulawesi melalui gardu induk lokal dan jalur transmisi khusus yang memiliki kapasitas sebesar 150 kV. Dalam proyek ini, lingkup pasokan dari Siemens meliputi tahap desain perencanaan, tahap pengadaan barang dan jasa, dan tahap pelaksanaan konstruksi (EPC) serta tahap operasi dan pemeliharaan (O & M).

"Siemens merasa bangga bisa menjadi bagian dari tonggak penting dalam mewujudkan energi bersih untuk Indonesia," ungkap Andreas Alke, Kepala Divisi Manajemen Energi PT Siemens Indonesia. Daya listrik yang andal merupakan faktor penting dalam stabilitas ekonomi suatu negara dan Siemens membantu mewujudkan stabilitas ini melalui transmisi dan distribusi listrik dengan canggih serta dikelola secara digital.

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menerima tambahan daya listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan ini dalam waktu sangat singkat yaitu delapan bulan. Siemens menyediakan secara lengkap solusi *end-to-end* yang dapat diandalkan kepada *Independent Power Producer* (IPP) PT Energi Bayu Jeneponto. Solusi ini termasuk peralatan seperti kontrol daya dan otomatisasi, koneksi jaringan, transformer, desain perencanaan sistem, dan pengujian operasional (commissioning).

Dalam rangka mendukung program pembangkit listrik 35.000 megawatt (MW), Pemerintah Indonesia berencana untuk membangun lebih dari 700 transmisi listrik sepanjang 46.500 kilometer dan lebih dari 1.300 gardu listrik dengan kapasitas rata-rata 100.000 megavolt ampere (MVA). Pada 2018, Siemens sebelumnya berhasil melakukan *energize* atau sinkronisasi enam belas gardu induk tegangan tinggi dengan kapasitas 150kV hingga 500kV di beberapa lokasi di Indonesia seperti Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Ikuti kami di Twitter: www.twitter.com/siemens_press dan

www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin dan Munich) adalah sebuah perusahaan teknologi global yang dikenal atas keunggulan teknik, inovasi, kualitas, keandalan, dan internasionalitas selama 170 tahun. Perusahaan yang aktif di seluruh dunia ini berfokus pada bidang elektrifikasi, otomatisasi dan digitalisasi. Sebagai salah satu produsen terbesar di dunia untuk teknologi efisiensi energi dan hemat energi, Siemens adalah pemasok terkemuka pembangkit listrik yang efisien dan solusi transmisi daya, serta pelopor untuk solusi infrastruktur dan otomatisasi, drive, dan perangkat lunak keperluan industri. Adapun anak perusahaannya, Siemens Healthineers AG, merupakan penyedia peralatan pencitraan medis terkemuka seperti computed tomography dan magnetic resonance imaging systems – serta berada pada posisi terdepan di bidang diagnosa laboratorium serta proses klinis berbasis IT. Pada tahun fiskal 2017, yang berakhir pada 30 September 2017, Siemens menghasilkan pendapatan sebesar 83,0 miliar Euro dan laba bersih 6,2 miliar Euro. Pada akhir September 2017, perusahaan memiliki sekitar 377.000 karyawan di seluruh dunia. Informasi lebih lanjut tersedia di internet: www.siemens.com.

Jakarta, October 1, 2018

Siemens built grid connection for Indonesia wind farms

Siemens Indonesia's Energy Management Division has secured a contract for Indonesian Independent Power Producer (IPP) PT Energi Bayu Jeneponto, a subsidiary of Vena Energy, for complete grid connection electrical package that includes 150kV grid connection, 33kV Medium voltage panels, transformers and Substation Automation System (SAS) at the 72-megawatt Tolo Wind Farm. Siemens Indonesia has completed the grid connection electrical package scope on schedule. Located in Jeneponto on the south-coast of the central Indonesian island Sulawesi. The wind farm will be capable of generating clean power sufficient to power nearly 150,000 homes, and is also expected to support the Indonesia's renewable energy targets of 23 percent by 2025.

Tolo wind farm, built on 60 hectares of land, is powered by 20 units of Siemens Gamesa's SWT-3.6-130 direct-drive turbines and two Siemens transformer units each with capacity of 45-megavolt amperes (MVA). It will be connected to Sulawesi's energy grid via a local substation and a purpose-built 150 kilovolt (kV) transmission line. For this project, Siemens' scope of supply includes engineering, procurement and construction (EPC) as well as operations and maintenance (O&M).

"Siemens is proud to be part of the important milestones in realizing clean energy for Indonesia," stated Andreas Alke, Head of the Energy Management of PT Siemens Indonesia. A reliable power supply is a key factor in a country's economic stability and Siemens adds to this stability with intelligent, digitally managed power transmission and distribution.

The Indonesia state-power-utility PLN receives additional power from this renewable

energy source within a very short delivery time of eight months. Siemens delivered reliable end-to-end solutions from a single source to the IPP PT Energi Bayu Jeneponto. This solution includes equipments such as power control and automation, grid connections, transformers, systems engineering, and commissioning.

As part of the 35-gigawatt (GW) electricity program, the Government of Indonesia plans to build over 700 transmissions lines for about 46,500 kilometers and more than 1,300 substations with an average capacity of 100 MVA. In 2018, Siemens had successfully energized sixteen high voltage substations with a range from 150kV up to 500kV in various locations like Jakarta, West Java, North Sumatra, South Kalimantan and South Sulawesi.

This press release and a press picture is available at www.siemens.co.id/press

Contact for journalists

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Follow us on Twitter at: www.twitter.com/siemens_press and

www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of electrification, automation and digitalization. One of the world's largest producers of energy-efficient, resource-saving technologies, Siemens is a leading supplier of efficient power generation and power transmission solutions and a pioneer in infrastructure solutions as well as automation, drive and software solutions for industry. With its publicly listed subsidiary Siemens Healthineers AG, the company is also a leading provider of medical imaging equipment – such as computed tomography and magnetic resonance imaging systems – and a leader in laboratory diagnostics as well as clinical IT. In fiscal 2017, which ended on September 30, 2017, Siemens generated revenue of €33.0 billion and net income of €6.2 billion. At the end of September 2017, the company had around 377,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com.